

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian melalui parameter dari setiap dimensi implementasi kebijakan menurut Jones, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan program SALAMAN Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung belum optimal. Kurangnya penyuluhan kepada masyarakat sehingga masih banyak masyarakat Kota Bandung yang belum mengetahui tentang program SALAMAN.

2. Adapun faktor pendukung implementasi kebijakan program SALAMAN pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung yaitu tersedianya Standar Operasional Prosedur dalam program SALAMAN dan pegawai DISDUKCAPIL sudah menerapkan SOP dalam melayani masyarakat, Masing-masing pegawai yang melayani sudah menerapkan 3 S yaitu Salam, Sapa dan Senyum saat melayani masyarakat, Adanya koordinasi yang baik dan antara staf pelayanan kepada pimpinan dan Adanya penerapan inovasi yang baik.

Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Program SALAMAN pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung yaitu Kurang meratanya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat

masih banyak yang belum mengetahui mengenai program SALAMAN, kurangnya jumlah SDM pelaksana sehingga terjadi kepadatan antrian tiap harinya, dan kurang tersedianya sarana prasarana yang mendukung pelayanan berbasis elektronik di kantor DISDUKCAPIL.

1. Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung mengenai Program SALAMAN diantaranya, Dengan melakukan inovasi pelayanan menjemput bola seperti MEPELING yang dilakukan oleh DISDUKCAPIL, Memberikan penyuluhan atau informasi kepada masyarakat terkait program SALAMAN lewat sosial media seperti youtube, instagram, twitter, dsb, Menerapkan inovasi program SALAMAN ini dengan baik.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan untuk hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan mengenai Implementasi Kebijakan Program SALAMAN, sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat menggunakan desain penelitian dan teknik analisis data yang berbeda dalam konsep program pelayanan SALAMAN dan pelayanan kependudukan lainnya agar lebih memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait permasalahan yang diangkat.

5.2.2. Saran Praktis

a. Aparatur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung selayaknyalebih memerhatikan jaringan internet agar memaksimalkan waktu pelayanan ketika sedang menggunakan aplikasi SALAMAN;

b. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung selayaknyameningkatan sosialisasi Program SALAMAN agar seluruh masyarakat yang membutuhkan pelayanan kependudukan dapat melakukan kepengurusan dokumen kependudukan dengan mudah menggunakan aplikasi SALAMAN

c. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung selayaknya menyiapkan sarana pendukung untuk melakukan pelayanan berbasis elektronik di kantor DISDUKCAPIL.